

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 53). Langkah-langkahnya haruslah sistematis dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pengambilan kesimpulan. Untuk lebih jelas, penulis akan memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya (Sutedi, 2009, hlm. 20). Yakni, untuk menjabarkan keadaan pembelajar bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia dalam menerjemahkan kata berunsur budaya pada teks bahasa Jepang kedalam bahasa Indonesia secara aktual, dan terjadi pada saat ini.

2. Pendekatan dan Jenis Data

Pendekatan dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dimana datanya ada yang berupa kalimat-kalimat, ada pula yang berupa angka-angka yang harus diolah menggunakan metode statistik. Data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya adalah daftar strategi yang digunakan oleh mahasiswa semester empat JPBJ UPI dalam menerjemahkan teks. Sedang data kuantitatifnya adalah kecenderungan pemakaian suatu strategi serta hasil angket yang diolah dengan metode statistik.

Mutia Kusumawati, 2014

ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Bryman dalam Brannen (2005, hlm. 84), cara penggabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif ada sebelas macam. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara yang ke empat, yaitu “penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif digabungkan untuk memberikan gambaran umum”, dimana tidak seluruh masalah dapat diterima semata bagi penelitian kuantitatif atau semata bagi penelitian kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 179). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel

Dari populasi diatas yang dianggap dapat mewakili seluruh karakter populasi yang ada akan dijadikan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data, yang pada penelitian ini adalah mahasiswa semester empat tahun ajaran 2012/2013.

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik purposif. Teknik penyampelan purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung-jawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009, hlm. 181).

Alasan penulis memilih sampel diatas adalah karena mahasiswa semester empat merupakan pembelajar pemula dalam bidang terjemahan. Mahasiswa semester empat baru mempelajari mata kuliah *Shokyuu Hon'yaku I* atau

Terjemahan tingkat Dasar I pada semester genap, sehingga masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran terjemahan dapat terdeteksi sedini mungkin dan dapat dicari penanggulangannya sesegera mungkin agar tidak berlarut-larut hingga sampel telah menjadi mahasiswa tingkat atas dan masalah-masalah tersebut menjadi sulit ditanggulangi karena telah menjadi kebiasaan.

Dua dari tiga kelas yang ada di semester empat 2012/1013 dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti, sehingga data diambil dari sekitar 68% dari seluruh sampel. Penentuan kelas tersebut dilakukan secara *random* atau acak dan pilihan jatuh pada kelas 4A dan 4B. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 orang. 35 orang dari kelas 4A dan 36 orang dari kelas 4B.

C. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang dilaksanakan adalah tes menerjemahkan wacana atau teks dari bahasa Jepang kedalam Bahasa Indonesia.

a. Teks

Teks yang digunakan dalam tes ini berjudul “*Senbei*” yang diambil dari jurnal bahasa Jepang “*Nihon-go JAANARU*” edisi Juni 2003 halaman sembilan. Karakteristik dari teks tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Karakteristik Teks “Senbei”

Paragraf	3
Kalimat	11
Kata (termasuk partikel)	168
Kanji	47

Jenis Wacana	deskriptif
--------------	------------

Tabel 3.2
Daftar Kanji

No.	Kanji	Cara Baca	Arti
1.	煎餅	<i>Senbei</i>	Senbei/kue beras Jepang
2.	米	<i>kome</i>	beras
3.	粉	<i>kona</i>	bubuk/tepung
4.	小麦粉	<i>komugiko</i>	tepung terigu
5.	水	<i>mizu</i>	air
6.	加える	<i>kuwaeru</i>	menambahkan
7.	練る	<i>neru</i>	menguleni
8.	薄い	<i>usui</i>	tipis
9.	延ばす	<i>nobasu</i>	melebarkan
10.	鉄板	<i>teppan</i>	panggangan besi
11.	鉄	<i>tetsu</i>	besi
12.	網	<i>ami</i>	jaring/jala
13.	焼く	<i>yaku</i>	memanggang

14.	揚げる	<i>ageru</i>	menggoreng
15.	お菓子	<i>okashi</i>	makanan ringan
16.	使う	<i>tsukau</i>	menggunakan
17.	しょう油	<i>shouyu</i>	kecap asin Jepang
18.	塩	<i>shio</i>	garam
19.	味付け	<i>aji-tsuke</i>	menambahkan rasa/membumbui
20.	基本	<i>kihon</i>	dasar
21.	関東	<i>Kantou</i>	daerah Kanto
22.	地方	<i>chihou</i>	daerah/wilayah
23.	主流	<i>shuryuu</i>	umum
24.	一方	<i>ippoo</i>	sedangkan/disatu sisi
25.	的	<i>teki</i>	secara~
26.	砂糖	<i>satou</i>	gula
27.	甘い	<i>amai</i>	manis
28.	関西	<i>Kansai</i>	daerah Kansai
29.	音	<i>oto</i>	bunyi
30.	適度	<i>tekidou</i>	derajat/tingkat

31.	硬い	<i>katai</i>	keras/renyah
32.	好む	<i>konomu</i>	menggemari
33.	似る	<i>niru</i>	mirip
34.	普通	<i>futsuu</i>	biasa
35.	原料	<i>genryou</i>	bahan dasar
36.	対する	<i>tai-suru</i>	terhadap
37.	形	<i>katachi</i>	bentuk
38.	小さい	<i>chiisai</i>	kecil
39.	実	<i>jitsu</i>	sebenarnya
40.	種類	<i>shurui</i>	jenis
41.	材料	<i>zairyoo</i>	bahan baku
42.	多い	<i>ooi</i>	banyak
43.	写真	<i>shashin</i>	foto
44.	右側	<i>migi-gawa</i>	sebelah kanan
45.	左側	<i>hidari-gawa</i>	sebelah kiri
46.	残り	<i>nokori</i>	sisia
47.	作る	<i>tsukuru</i>	membuat

b. Ketentuan Tes Menerjemahkan

Tes menerjemahkan sebagai sumber data penelitian ini dilakukan saat mata kuliah *Shokyuu Hon'yaku I* berlangsung. Saat pengambilan data mahasiswa diarahkan untuk mengerjakan terjemahan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa menerjemahkan teks pada kertas folio bergaris yang telah disediakan.
- 2) Waktu pengerjaan terjemahan adalah selama mata kuliah *Shokyuu Hon'yaku I* berlangsung yaitu selama 2 SKS atau 100 menit.
- 3) Dalam pengerjaan terjemahan mahasiswa diperkenankan; menggunakan kamus, internet dan berdiskusi dengan teman.
- 4) Dalam pengerjaan terjemahan mahasiswa dilarang untuk mencontek atau menyalin pekerjaan orang lain.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2009, hlm. 164). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi, 2009, hlm. 164).

Angket yang akan digunakan kali ini adalah angket tertutup dan langsung. Menurut Faisal dalam Sutedi (2009, hlm. 164), angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Masih menurut Faisal dalam Sutedi (2009, hlm. 165), angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka

maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri responden. Pada penelitian ini angket akan digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses menerjemahkan beserta upaya mengatasinya.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan atau diambil dari hasil penerjemahan mahasiswa terhadap teks “*Senbei*” dan penyebaran angket mengenai hambatan serta upaya mahasiswa dalam proses menerjemahkan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara *One Shoot Model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Rodiyah, 2011, hlm. 51). Jadwal pengambilan data tersebut adalah saat mata pelajaran *Shokyuu Hon'yaku I* berlangsung, yaitu pada:

- a. Selasa, 16 April 2013 jam 13:10 – 14:50 WIB di kelas 4B
- b. Kamis, 18 April 2013 jam 07:00 – 08:40 WIB di kelas 4A

2. Analisis Data

- a. Analisis Hasil Terjemahan

Setelah data terkumpul, kemudian akan dilanjutkan dengan analisis data hasil terjemahan, yaitu dengan mengklasifikasi hasil terjemahan mahasiswa kedalam kategori-kategori strategi penerjemahan yang telah dibahas pada bab dua laporan penelitian ini.

- b. Analisis Jawaban Angket

Dalam menganalisis hasil angket langkah yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Menjumlahkan setiap jawaban angket,

- 2) Menyusun frekuensi jawaban,
- 3) Membuat tabel frekuensi,
- 4) Menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban, dan
- 5) Menafsirkan prosentase setiap jawaban

Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentasi dari setiap jawaban adalah rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = jumlah jawaban

n = jumlah responden

Tafsiran dari hasil prosentase jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tafsiran Hasil Prosentase Jawaban Angket

0%	Tidak seorang pun
1% – 5%	Hampir tidak ada
6% – 25%	Sebagian kecil
26% – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 75%	Lebih dari setengahnya
76% – 95%	Sebagian besar
96% – 99%	Hampir semuanya
100%	Seluruhnya

3. Penyimpulan Data

Pengambilan kesimpulan atau generalisasi dilakukan secara induktif. Analisis induktif adalah usaha menemukan kategori berdasarkan data yang terkumpul (Setiyadi dalam Rodiyah, 2011, hlm. 51). Generalisasi induktif pada penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil terjemahan dan angket.

Untuk menganalisis strategi mahasiswa dalam menerjemahkan kata berunsur budaya, penulis akan mendata dan menyusun strategi apa saja yang muncul pada hasil terjemahan setiap mahasiswa lalu menjabarkannya. Kemudian untuk mengetahui kecenderungan penggunaan strategi pada mahasiswa, penulis merumuskan strategi yang sering muncul dalam hasil terjemahan tersebut dengan menggunakan prosentase. Baru setelah itu diambil kesimpulannya.

Sedang untuk menganalisis hambatan serta solusi yang dilakukan mahasiswa dalam proses penerjemahan, penulis menghitung jawaban setiap siswa terhadap angket yang telah disebar. Tiap butir pertanyaan pada angket akan diperiksa, dihitung, diubah kedalam bentuk prosentase dan terakhir ditarik kesimpulannya.

Terakhir penulis akan mencari kaitan antara kecenderungan strategi yang digunakan oleh mahasiswa dengan hambatan yang selama ini dialami mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang, kemudian menyimpulkannya.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, ialah:

1. Menentukan dan merumuskan masalah
2. Merumuskan instrumen penelitian
3. Menentukan sampel penelitian
4. Pengumpulan data
5. Menentukan cara pengolahan data

Mutia Kusumawati, 2014

ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Mengolah dan menganalisis data hasil terjemahan dan angket
7. Menarik kesimpulan dari hasil analisis
8. Membuat laporan penelitian